

# Pengaruh Model Pembelajaran Think, Pair, Share (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Balqis Safitri,

Ahmad Nurefendi Fradana

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

# Pendahuluan

Menulis permulaan merupakan suatu keahlian yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar, karena hal ini merupakan kemampuan yang paling mendasar di kelas awal yakni kelas I dan II.

Beberapa penelitian masih menunjukkan akan kurangnya siswa dalam hal menulis. Siswa akan lebih mudah mengerti dan memahami apabila dibarengi dengan penerapan model pembelajaran yang tepat.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Think, Pair, Share (TPS) terhadap kemampuan menulis permulaan siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis terbaru diharapkan bagi guru dalam penerapannya.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh terhadap kemampuan menulis permulaan jika menggunakan model pembelajaran Think, Pair, Share (TPS) pada kelas II di SD Negeri Lebo?

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan keuntungan praktis bagi para pendidik.

# Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian "*One Group Pretest-Posttest Design*". *Pretest* diberikan sebelum *treatment* dan *posttest* diberikan setelah *treatment*. karena akan dibandingkan sebelum dan sesudah adanya *treatment* (Sugiyono, 2021). Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa yakni siswa kelas 2 SDN Lebo. Pada teknik ini dilakukan pada populasi yang homogen sesuai dengan fakta yang ada (Creswell, 2018). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan asesment atau penilaian menulis permulaan siswa yaitu kerapian penulisan, Kejelasan dalam penulisan huruf, Ketepatan ejaan, Ketepatan penggunaan kalimat, Kelengkapan kata, Kesesuaian dengan objek.

# Hasil

- Setelah diterapkannya model TPS hasil rata-rata posttest = 78,80 lebih tinggi dari hasil rata-rata pretest = 58,20.
- Perhitungan uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dan uji homogenitas menunjukkan data homogen karena nilainya  $> 0,05$ .
- Perhitungan uji-t memiliki nilai  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diakui atau diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implikasi TPS cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.

# Pembahasan

Dilihat dari hasil eksperimen dan uji, terlihat bahwa pemanfaatan model pembelajaran TPS mempengaruhi kemampuan menulis permulaan siswa kelas II SDN Lebo. Dapat dilihat dari adanya hasil pengujian data yang menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan (posttest), jumlah siswa yang memperoleh hasil lebih tinggi lebih banyak dibandingkan sebelum diberikan perlakuan (pretest). Jadi nilai rata-rata yang didapatkan pada posttest lebih tinggi, sedangkan dengan nilai rata-rata pretest sebaliknya yakni mendapatkan nilai rendah. Maka dari itu, penggunaan model ini terbukti berpengaruh secara mendasar terhadap kemampuan menulis siswa.

# Temuan Penting Penelitian

Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata sebelum dan sesudah model TPS diterapkan. Diperoleh rata-rata nilai pretest adalah 58,20 sementara rata-rata nilai posttest adalah 78,80.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi para guru untuk menjadi bahan pertimbangan agar dipilih dan dipertahankan sebagai model pembelajaran yang dapat diterapkan pada siswa.



# Referensi

Creswell, John W., and J. David Creswell. 2018. *Mixed Methods Procedures*.

MS, Zulela, Reza Rachmadtullah, and Vina Iasha. 2021. "Effectiveness of the Use of Synthetic Analytical Structural Methods against the Ability to Begin Writing Skills in Elementary School Students." *Jurnal Prima Edukasia* 9(1):16–22. doi: 10.21831/jpe.v9i1.33359.

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

Karo, Fransiska BR. 2021. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Metode Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Pada Siswa Kelas 6 SDN 050647 Timbang Lawan." *Jurnal Educatio* 7(4):1866–72. doi: 10.31949/educatio.v7i4.1713.

